

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan bangsa, sehingga sangat penting bagi masyarakat pada umumnya. Dari tahun ketahun pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan tersebut baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas.

Pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar, sehingga peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dari pembenahan kemampuan guru dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran Fisika. Tujuan dari pelajaran Fisika adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir dengan menggunakan berbagai peristiwa yang ada di alam serta penyelesaian masalah baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan guru hendaknya menciptakan pembelajaran menyenangkan yang dapat menumbuhkan interaksi serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru terus menerus selama pembelajaran.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar, siswa akan saling berinteraksi secara aktif selama pembelajaran, sehingga lebih memudahkan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penguasaan siswa pada materi tentu saja akan berdampak pada peningkatan hasil belajar, dalam hal ini siswa akan mampu mencapai ketuntasan belajar.

Pada mata pelajaran Fisika KKM yang ada di SMK Negeri III Gorontalo adalah 70 (Sumber: Komunikasi verbal dengan guru pengajar Fisika). Dalam pembelajaran IPA Fisika di kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton 2 (TBB2) SMK Negeri III Gorontalo masih ditemukan pembelajaran yang cenderung belum efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya interkasi serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa cenderung berdiam diri, kurang mengajukan pertanyaan walaupun telah diberi kesempatan, dan ketika ditanya mengenai materi pelajaran siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Sehingga siswa yang tuntas belajar dan memperoleh skor 70 ke atas sesuai KKM pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 hanya mencapai 69,56% dengan skor tertinggi capaian siswa adalah 80 sedangkan skor terendah hanya mencapai 40,5 (Sumber: Data olahan skor hasil belajar siswa semester Ganjil).

Fenomena ini merupakan tantangan bagi seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa hingga mencapai ketuntasan pada mata pelajaran Fisika. Dalam hal ini guru mata pelajaran Fisika perlu memilih pendekatan ataupun metode yang dapat menumbuhkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga kondisi interaksi akan terjalin selama pembelajaran.

Untuk mencapai sasaran pembelajaran dibutuhkan suatu pendekatan ataupun metode pembelajaran yang relevan untuk digunakan dalam upaya menumbuhkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan yang dimaksudkan adalah pendekatan PAKEM yang diterapkan melalui *Quiz Team*. Dengan menerapkan PAKEM melalui *Quiz Team* siswa memiliki

kesempatan untuk terlibat langsung dan berinteraksi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara berbagi materi. Selama pembelajaran siswa mampu mengungkapkan permasalahan yang ada dalam materi pelajaran, dan permasalahan tersebut dipecahkan oleh siswa lainnya. Sehingga guru hanya memfasilitasi dan memantau jalannya pembelajaran, sedangkan siswa yang aktif bekerja. Dengan demikian, diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi yang diajarkan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut adalah yang menggambarkan perilaku kognitif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul: “ Penerapan PAKEM Melalui *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang ditemukan dalam pembelajaran mencakup:

1. Kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar,
2. Interaksi antar siswa selama pembelajaran masih kurang
3. Siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran masih banyak dikarenakan hasil belajar siswa yang masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa meningkat hingga mencapai ketuntasan belajar jika PAKEM melalui *Quiz Team* diterapkan pada mata pelajaran Fisika?”.

1.4 Cara Pemecahan masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan PAKEM melalui *Quiz Team* dengan langkah-langkah berikut ini.

- a. Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dan berpartisipasi dalam tiap kegiatan melalui kerja kelompok,
- b. Siswa berinteraksi secara aktif selama proses pembelajaran,
- c. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan PAKEM melalui *Quiz Team* pada mata pelajaran Fisika kelas X jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton 2 SMK Negeri 3 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman serta penguasaan siswa mengenai materi pelajaran hingga mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran Fisika.

2. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru atas pemilihan dan penerapan suatu pembelajaran tertentu yang relevan dengan materi pelajaran, khususnya pelajaran Fisika dan menjadikan pendekatan PAKEM melalui *Quiz Team* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Dijadikan sebagai bahan rujukan pembelajaran dan dokumen/arsip sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah serta akan memperkuat basis akademik.